

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Penerapan Aplikasi Si Polgan memiliki dua aspek penting yang mempengaruhi pelaksanaannya, yaitu indikator-indikator pelaksanaan pemerintahan berbasis elektronik serta faktor yang mempengaruhinya. Penerapan Aplikasi Si Polgan masih beroperasi hingga saat ini dilihat dari adanya perkembangan aplikasi meskipun diikuti dengan adanya beberapa penghambat dalam pelaksanaannya, yaitu:

4.1.1. Penerapan *E - Government* melalui Aplikasi Si Polgan

Penerapan *e - government* melalui Aplikasi Si Polgan di Desa Krandegan masih belum terlaksana sesuai dengan dua indikator pelaksanaan *e-government* Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Kepemerintahan Berbasis Elektronik (*E-Government*) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purworejo yaitu indikator penyediaan dan pengembangan aplikasi serta indikator pengembangan SDM Pada indikator penyediaan dan pengembangan aplikasi, Aplikasi Si Polgan masih terdapat kepengurusan surat yang belum dapat dilakukan melalui aplikasi yaitu surat tanah, surat nikah, dan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan memerlukan data dokumen pendukung lainnya dan keterlibatan pihak ketiga atau notaris/pejabat catatan sipil sehingga pelaksanaannya masih dilakukan secara manual. Pada indikator pengembangan SDM, Pemdes Krandegan belum memiliki SDM yang masuk ke dalam kriteria Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Desa dalam penerapan Aplikasi Si Polgan karena masih menyerahkan

tugas pengelolaan Aplikasi Si Polgan terkait penginputan dan *update* data informasi desa di Aplikasi Si Polgan ke BUMDes Karya Muda Desa Krandegan.

Selain dua indikator di atas, penerapan Aplikasi Si Polgan sudah sesuai dengan tiga indikator lainnya seperti indikator infrastruktur jaringan dan komputer, indikator kelembagaan, dan indikator keamanan informasi. Pada indikator infrastruktur jaringan dan komputer, Desa Krandegan mempunyai jaringan wifi gratis yang tersebar secara merata sebanyak 14 buah dengan kecepatan 5 Mbps serta melakukan pemeliharaan jaringan secara rutin dan cepat tanggap apabila terdapat kerusakan pada jaringan. Pada indikator kelembagaan, penerapan Aplikasi Si Polgan dilaksanakan oleh dua tim yaitu Pemdes Krandegan berperan sebagai tim pengarah dan Tim IT BUMDes Karya Muda Desa Krandegan berperan sebagai tim pelaksana. Pada indikator keamanan informasi, penerapan Aplikasi Si Polgan memenuhi tiga sasaran utama dalam mencapai tujuan informasi diantaranya kerahasiaan, ketersediaan, dan integritas.

4.1.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Aplikasi Si Polgan

Upaya untuk mengetahui bagaimana keberjalanan penerapan Aplikasi Si Polgan di Desa Krandegan adalah dengan melihat faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan Aplikasi Si Polgan. Faktor tersebut dianalisis menggunakan tiga elemen sukses yang harus dimiliki dan diperhatikan dalam konsep digitalisasi pada sektor publik menurut temuan studi yang dilakukan *Harvard JFK School of Government*, yaitu *support*, *capacity*, dan *value* (Indrajit, 2006: 13). Faktor pendukung pada penerapan Aplikasi Si Polgan di Desa Krandegan terdapat pada faktor *support* (dukungan) dan faktor *value* (nilai). Faktor

support (dukungan) dalam penerapan Aplikasi Si Polgan di Desa Krandegan adalah penetapan kebijakan yang diawali inisiasi dari Kades Krandegan dengan gagasan untuk menciptakan aplikasi surat *online* hingga mendapat sambutan baik dari perangkat desa lainnya sehingga tercipta Aplikasi Si Polgan serta pelaksanaan sosialisasi secara merata baik melalui tatap muka (*door to door*) maupun melalui *WhatsApp Group*. Penerapan Aplikasi Si Polgan memberikan *value* (nilai) yang signifikan bagi Pemdes Krandegan dan masyarakat. Manfaat internal adanya Aplikasi Si Polgan adalah sistem pelayanan publik menjadi lebih efektif dan efisien seperti menyingkat waktu dan biaya dalam pengerjaan surat menyurat serta pengarsipan data yang lebih mudah karena sistematis. Lalu, manfaat eksternal Aplikasi Si Polgan adalah kemudahan mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas dalam hal pelayanan surat/aduan dan fitur EWS (*Early Warning System*).

Di samping itu, faktor penghambat dalam penerapan Aplikasi Si Polgan di Desa Krandegan adalah faktor *capacity* (kemampuan). Faktor *capacity* dalam penerapan Aplikasi Si Polgan terdapat beberapa poin diantaranya kemampuan SDM, kemampuan finansial, dan kemampuan teknologi. Ketiga poin tersebut belum cukup memenuhi kebutuhan dalam penerapan Aplikasi Si Polgan di Desa Krandegan. Kemampuan SDM ditandai dengan tidak adanya posisi admin sehingga harus dibantu oleh BUMDes Karya Muda dan beberapa perangkat desa kurang kompeten dalam menggunakan Aplikasi Si Polgan karena faktor umur. Kemampuan finansial ditandai dengan terbatasnya anggaran dana yang didapatkan

sehingga harus memaksimalkan yang ada. Kemampuan infrastuktur teknologi ditandai dengan kurangnya jumlah laptop dan kualitas komputer server.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penerapan *e-government* melalui Aplikasi Si Polgan di Desa Krandegan adalah bahwa aplikasi tersebut dapat terus berjalan dan berkembang dengan mengikuti perkembangan zaman dan permasalahan yang terjadi di sekitar meskipun masih terdapat beberapa faktor yang menghambat pelaksanaannya. Faktor – faktor penghambat dalam penerapan Aplikasi Si Polgan di Desa Krandegan dapat dikurangi hingga teratasi dalam pelaksanaannya apabila memperhatikan beberapa aspek. Aspek – aspek tersebut diberikan dalam bentuk saran sebagai berikut:

- a. Penambahan fitur baru untuk layanan surat nikah, surat tanah, dan laporan keuangan dengan melakukan identifikasi kebutuhan aplikasi dan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yang lebih berkompeten dalam bidang TIK seperti Dinkominfo.
- b. Hendaknya Pemdes Krandegan lebih memperhatikan dalam perancangan APBDes tahun selanjutnya dengan mempertimbangkan dana pemasukan dari aspek lainnya agar sumber daya finansial dalam penerapan aplikasi Si Polgan dapat terpenuhi. Selain itu, pembagian dana untuk Aplikasi Si Polgan lebih diutamakan lagi untuk kebutuhan infrastruktur teknologi seperti menambah perangkat laptop dan komputer sever yang lebih canggih.

- c. Hendaknya Pemdes Krandegan mengadakan pelatihan teknis berupa pelatihan TIK kepada perangkat desa dan TIM IT terkait pengelolaan aplikasi *e-government* agar nantinya dapat melakukan *update* data sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing – masing serta dapat menambah fitur layanan baru yang bermanfaat bagi Pemdes Krandegan dan masyarakat.